

ABSTRAK

Yulia Eka Anggraini, 210103020080, *Tahadduts bi al-Ni'mah dalam Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 sebagai Ekspresi Rasa Syukur: Kajian tentang Tafsir Al-Azhar*, Karya Buya HAMKA, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag. (2) M. Adriani Yulizar, S.Ag., M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Tahadduts bi al-ni'mah*, *Ekspresi Syukur*, *Tafsir Al-Azhar*

Di era perkembangan informasi dan media sosial saat ini telah mengubah cara manusia mengekspresikan dirinya, termasuk dalam menunjukkan nikmat dan pencapaian yang diperoleh, kecenderungan manusia untuk memamerkan pencapaian dan kekayaan semakin marak terjadi. Hal ini menjadi fenomena yang sering kali disamakan sebagai bentuk rasa syukur, lebih tepatnya dikenal dengan istilah *tahadduts bi al-ni'mah*. Melalui fenomena tersebut timbul pertanyaan tentang makna *tahadduts bi al-ni'mah* agar dalam pengamalannya tidak bergeser menjadi tindakan riya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *tahadduts bi al-ni'mah* sebagai ekspresi rasa syukur, menurut penafsiran Buya HAMKA, terhadap Q.S. Al-Dhuha [93]: 11 dalam *Tafsir Al-Azhar*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis teks yang terdiri dari dua tahap utama: Pengumpulan data dan analisis. Sumber utama yang digunakan pada tahap pengumpulan data adalah *Tafsir Al-Azhar*. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti artikel, buku, dan materi lain yang relevan dengan *tahadduts bi al-ni'mah*. Tahap kedua, analisis teks dan isi yang mencakup tinjauan terhadap teks *Tafsir Al-Azhar* dengan menggunakan teori tafsir kontekstual untuk mendapatkan sudut pandang penafsiran yang relevan dengan fenomena masa kini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa dalam penafsiran Buya HAMKA terhadap Q.S. Al-Dhuha [93]: 11, yaitu *tahadduts bi al-ni'mah* tidak hanya bermakna literal, tetapi juga kontekstual, yang diwujudkan dalam amal nyata seperti memperbanyak sedekah. Selain itu, *tahadduts bi al-ni'mah* harus berlandaskan niat yang lurus untuk menghindari sikap riya, serta mengandung dimensi sosial, bukan sekedar tindakan pamer. Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya memahami rasa syukur yang bersifat transformatif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan nilai *tahadduts bi al-ni'mah* dalam pendidikan karakter dan dakwah Islam, khususnya dalam membentuk masyarakat yang bersyukur, produktif, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.